



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 15%**

Date: Friday, August 07, 2020

Statistics: 135 words Plagiarized / 892 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

MODUL PENGABDIAN MASYARAKAT "BASIC LIFE SUPPORT" **PADA KORBAN HENTI JANTUNG** DAN HENTI NAFAS disusun oleh : Ns.HAMMAD, M.Kep. POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN JURUSAN KEPERAWATAN TAHUN 2019  
PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Angka kejadian Henti jantung merupakan **masalah serius yang merupakan penyebab 30 % kematian diseluruh dunia pada tahun 2009.**

Angka **spesifik insiden henti jantung di rumah sakit dan angka keluar rumah sakit di Indonesia belum pasti, namun dari data Litbangkes RI dapat dilihat gambaran angka kematian yang disebabkan serangan jantung di Indonesia mencapai 26-30%, bahkan untuk Jakarta mencapai 42,9 % (Andrayani, 2014).** Setiap tahun, layanan gawat darurat medis mengkaji adanya lebih dari 420.000 cardiac arrest terjadi luar rumah sakit di Amerika Serikat (American Heart Association,2014).

Resusitasi jantung Paru atau Cardiopulmonar Resuscitation (CPR) merupakan tindakan yang perlu dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam menangani kasus emergensi pada sistem kardiovaskuler dan pernafasan Usaha ini dilakukan dalam rangka menormalkan kembali kemampuan bernafas, sirkulasi dan sistem persarafan yang sebelumnya abnormal dengan memberikan kompresi jantung dan paru.Kondisi cardiac arrest 75-45% terjadi di rumah dan 95% meninggal sebelum ke RS(AHA, 2015; Soar et al., 2015).

Early CPR pada out of hospitalebelum kedatangan EMS akan meningkatkan harapan hidup 30 hari pasien pasca kejadian cardiac arrest dibandingkan dengan tidak dilakukan CPR saat belum tiba EMS (Hammad, 2017; Hasselqvist, 2015). Modul ini disusun sebagai Panduan sederhana untuk pemberian BLS (Basic Life Support) bagi masyarakat awam.

1.2 Tujuan Kegiatan Setelah mengikuti kegiatan ini : a. Memberikan pengetahuan tentang penanganan RJP **pada korban henti jantung.** b.

Memberikan pengetahuan tentang penanganan pemberian napas buatan pada korban henti jantung dan paru. 1.3 Manfaat a. Masyarakat awam dapat mengenal tanda henti jantung-paru b. Masyarakat awam dapat memberikan berupa RJP 1.4 Kelompok Sasaran Masyarakat awam terhadap BLS 1.5 Metode Metode pengabdian yang dilakukan dengan melakukan pelatihan kepada Petugas Pemadam Kebakaran Martapura dengan metode ceramah, diskusi dan simulasi yang berhubungan kegawatdaruratan. Setelah dilakukan simulasi, petugas diminta untuk mempraktikkan langsung pelaksanaan RJP 1.4

Keterkaitan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat berkaitan dengan program pemerintah dalam upaya pencegahan kematian dan kecacatan pada kasus gawat darurat 1.5 Rancangan Evaluasi Kriteria hasil dalam pencapaian pengabdian masyarakat sebagai berikut :Peserta pelatihan mampu memberikan pernafasan buatan Mendemonstrasikan pijat jantung dengan Tepat. TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Konsep Resusitasi Jantung Paru 2.1.1

Pengertian Henti jantung dan paru adalah kematian yang terjadi sebagai akibat dari hilangnya fungsi jantung dan paru secara mendadak. Keadaan ini termasuk permasalahan kesehatan yang gawat darurat dan mengesankan karena dapat menyerang secara tiba-tiba serta terjadi pada usia tua maupun muda. Keadaan ini bisa saja terjadi pada seseorang dengan ataupun tanpa penyakit jantung atau paru sebelumnya (AHA, 2015; Jones, 2014; K. G. Monsieurs et al.,

2015) Resusitasi jantung paru (RJP) adalah atau Cardiopulmonar Resuscitation (CPR) merupakan tindakan yang perlu dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam menangani kasus emergensi pada sistem kardiovaskuler dan pernafasan (American Red Cross, 2016) sebagai penyelamatan kehidupan dengan mengembalikan fungsi pernafasan dan sirkulasi dengan cara memberikan pijat jantung eksternal dan atau bersamaan dengan pemberian napas buatan kepada pasiendikarenakan fungsi jantung paru tersebut mengalami kegagalan total oleh sesuatu sebab yang datangnya tiba-tiba, sehingga dengan bantuan resusitasi diharapkan kedua fungsi jantung dan paru tersebut bekerja kembali (AHA, 2015; Ganthikumar, 2013; Hammad, 2017; Perkins et al., 2015; The American National Red Cross, 2015; Yurianto, 2017). 2.1.2

Tujuan RJP Tujuan Resusitasi Jantung Paru adalah pemberian suplai oksigen secara darurat dengan cara yang efektif dengan kompresi dada dan ventilasi buatan sehingga organ vital seperti otak dan jantung mendapatkan oksigen sehingga mencegah terjadinya hipoksia jaringan otak dan jantung yang bisa sangat berbahaya karena kalau tidak akan jatuh kedalam kondisi Systemic Cardiopulmonary Arrest. (AHA, 2015; Aprilyani Eka, 2016; Hammad, 2017; Hasselqvist, 2015; Jones, 2014; Perkins et al.,

2015; Sze, 2014) 2.1.3 Indikasi RJP Terjadi Henti Jantung dan Paru. Pertolongan tidak lebih 10 menit 2.1.4 Prosedur Penalaksanaan Resusitasi Jantung Paru Adapun urutan atau langkah - langkah dalam pertolongan gawat darurat **pasien yang mengalami henti jantung dan atau paru adalah sebagai berikut (AHA, 2015; Bossaert et al., 2015; K. G. et. al.**

Monsieurs, 2015; The American National Red Cross, 2015): 1) AMANKAN ; Amankan dari Bahaya baik Penolong maupun Korban 2) RESPON : Cek Respons / Penilaian Kesadaran **Cek kesadaran korban dengan memanggil dan menepuk bahunya. Jika dengan memanggil dan menepuk tidak ada respos, maka lakukan pengecekan kesadaran dengan melakukan Rangsangan Nyeri** (cubit dahi atau kuku jari tangan).

Sumber :Aplikasi Android RJP (Hammad, dkk 2018) 3) MINTA BANTUAN ; Sumber :Aplikasi Android RJP (Hammad, dkk 2018) 4) CEK NADI ; Sumber :Aplikasi Android RJP (Hammad, dkk 2018) 5) Kompresi Dada Sumber :Aplikasi Android RJP (Hammad, dkk 2018) 6) BUKA JALAN NAFAS ; Sumber :Aplikasi Android RJP (Hammad, dkk 2018) 7) BERI NAFAS BUATAN ; Sumber :Aplikasi Android RJP (Hammad, dkk 2018) 8) **Evaluasi Evaluasi pada CPR dilakukan setiap 5 Siklus.**

**(5 x 30 kompresi) + (5 x 2 napas buatan)** Evaluasi pada pemebrian **napas buatan saja dilakukan setiap 2 menit** Tindakan RJP ini akan dihentikan apabila penolong kelelahan, pasien sudah mengalami mati biologis dan tanda - tanda kematian serta pada pasien - pasien dengan penyakit - penyakit penyulit yang kronis dan multikompleks (AHA, 2015; Jones, 2014; The American National Red Cross, 2015) Algoritma Pertolongan Korban Henti Jantung sumber :Redcross.org (2015) **Daftar Pustaka American Heart** Associaton (2015). CPR & ECC Guidelines.132 (18) : 2. Couwel, et.al (2006).

Anaphylactic shock depends on PI3K and eNOS-derived NO. J Clin Invest.

2006;116(8):2244-2251. European Resuscitation Council (2015). ERC Guidelines 2015. Elsevier. Irlandia.

<http://www.nhlbi.nih.gov/health-pro/resources/lung/naci/discover/asthma-severity.htm>

<http://www.osceskills.com/e-learning/subjects/arterial-blood-gases/>. Akses tanggal 10

September 2016. <https://www.resus.org.uk/resuscitation-guidelines/>. Akses tanggal 16

September 2016. <http://onemedhealthcare.com/products.php?ID=247&action=detail>

<https://www.resus.org.uk/quality-standards/acute-care-quality-standards-for-cpr/>.Akses tanggal 14 September 2016.

<http://www.redcross.org/take-a-class/cpr/perfoming-cpr/cpr-steps>.

Akses tanggal 10 September 2016. John A ( 2008). Perawatan Gawat Darurat. EGC,

Jakarta

INTERNET SOURCES:

---

3% - <http://repository.ub.ac.id/158213/>

2% - <http://repository.unmuhjember.ac.id/1040/9/3.%20BAB%20I.pdf>

<1% - <https://ensiklopediateres.blogspot.com/>

<1% - <http://jkip.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/bnj/article/download/361/143>

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/63336/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

1% - <https://bidandelima.wordpress.com/2013/09/19/henti-jantung-cardiac-arrest/>

<1% -

<https://www.kaskus.co.id/thread/5363caf2f7ca17b7548b4660/selamatkan-nyawa-dalam-10-menit-pertama-kematian>

2% -

<https://efrosinakrisdayanti.blogspot.com/2015/05/teknik-resusitasi-jantung-paru-rjp.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31055/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<1% - <https://daek-chin.blogspot.com/2014/10/teknik-resusitasi-jantung-paru-rjp.html>

2% - <https://brainly.co.id/tugas/2720248>

<1% - <http://repository.ump.ac.id/681/7/ANI%20RIYANI%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>